

**MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA
BERBASIS FILANESIA
(Fase Pengembangan *Skill* Sepakbola Usia 10-13 Tahun)**



REZA HADINATA

NIM: 9904919023

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor

PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Reza Hadinata
NIM : 9904919023
Fakultas/Prodi : Pascasarjana
Alamat email : rezahadinata_9904919023@mhs.unj.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Model Latihan Teknik Dasar Sepakbola Berbasis Filanesia (Fase Pengembangan Skill Usia

10- 13 tahun)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

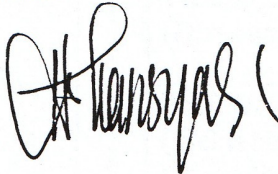
Jakarta 29 Agustus 2023

Penulis

Reza Hadinata

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYRATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI PROMOSI DOKTOR**

Promotor



Prof. Dr. Johansyah Lubis, M.Pd

Tanggal : 14 Agustus 2023

Co-Promotor



Dr. Iwan Setiawan, M.Pd

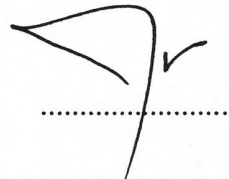
Tanggal : 14 Agustus 2023

Nama

Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus
Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
(Ketua)

Prof. Dr. Samsudin, M.Pd
Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Jasmani
(Sekertaris)

Tanda Tangan



Tanggal

16-08-2023

14 Agustus 2023



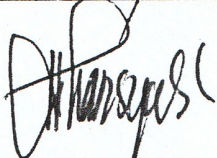

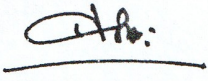
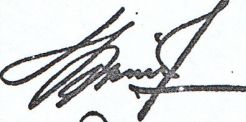
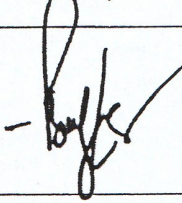
Nama : Reza Hadinata
No. Registrasi : 9904919023
Angkatan : 2019
Program Studi : S3 Pendidikan Jasmani
Tanggal Lulus :

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TERTUTUP

Nama : Reza Hadinata

No. Registrasi : 9904919023

Program studi : S3 Pendidikan Jasmani

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S.,M.Bus (Ketua) (Direktur Pasca sarjana UNJ)		16/08/2023
2	Prof. Dr. Samsudin, M.Pd (Sekretaris) (Koordinator program studi Pendidikan Jasmani)		14 AGUSTUS 2023
3	Prof. Dr. Johansyah Lubis, M.Pd (Promotor)		14 AGUSTUS 2023
4	Dr. Iwan Setiawan, M.Pd (Co- Promotor)		14 AGUSTUS 2023
5	Prof. Dr. Moch, Asmawi, M.Pd (Anggota Penguji)		14 AGUSTUS 2023
6	Dr. Hidayat Humaid, M.Pd (Anggota Penguji)		14 AGUSTUS 2023
7	Prof. Dr. H. RD. Boyke Mulyana, M.Pd (Penguji Luar)		14 AGUSTUS 2023

MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA BERBASIS FILANESIA

Reza Hadinata
rezahadinata_9904919023@mhs.unj.ac.id

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan teknik dasar sepakbola berbasis filanesia untuk fase pengembangan skill sepakbola usia 10-13 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development dari Borg and Gall yang merupakan pendekatan dengan tujuan menemukan jawaban dari masalah model latihan teknik dasar sepakbola berbasis filanesia. Setelah melewati seluruh rangkaian yang ada, maka model latihan teknik dasar sepakbola berbasis filanesia efektif meningkatkan kemampuan *passing*, *dribbling* dan *shooting* pemain. Hal ini berdasarkan hasil dari uji efektifitas terhadap model barudengan model yang lama. Hasil data uji efektifitas diperoleh setelah memberikan perlakuan (treatment) terhadap sampel penelitian selama 16 kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, validasi ahli, ujicoba lapangan, uji efektifitas dan pembahasan hasil penelitian dan pengembangan terhadap produk pengembangan model latihan teknik dasar sepakbola berbasis filanesia usia 10-13 tahun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Model latihan teknik dasar sepakbola berbasis filanesia pada fase pengembangan skill usia 10-13 tahun dapat dikembangkan dan diterapkan dalam latihan sepakbola (2) Model latihan yang dikembangkan ini efektif untuk meningkatkan teknik dasar sepakbola usia 10-13tahun.

Kata kunci Model Latihan, Teknik Dasar, Filanesia, Sepakbola.

BASIC TECHNIQUE SKILL PRACTICE MODEL FILANESIA-BASED FOOTBALL

Reza Hadinata
rezahadinata_9904919023@mhs.unj.ac.id

Abstract

This research aims to develop a Filanesia-based basic football technique training model for the soccer skill development phase aged 10-13 years with learning media in the form of interactive multimedia. This study uses the Research and Development approach from Borg and Gall, which aims to find answers to the problem of basic football technical skill models based on Filanesia. After going through the entire series, the basic physio-based football technique training model effectively improves players' passing, dribbling, and shooting skills. This is based on the results of effectiveness tests on the new model with the old model. The results of the effectiveness test data were obtained after treating the research sample for 16 meetings. Based on the results of needs analysis, expert validation, field trials, effectiveness tests and discussion of research and development results on the product development of the filanesia-based basic football technique training model for ages 10-13 years, the following conclusions can be drawn (1) The filanesia-based basic football technique skill training model in the skill development phase aged 10-13 years can be developed and applied in football training (2) This developed skill training model is effective for improving the essential technical skills of football aged 10-13 years.

Keywords: training model, basic techniques, filanesian, Football.

RINGKASAN

MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA BERBASIS FILANESIA (Fase Pengembangan Skill Usia 10-13 Tahun)

Pendahuluan

Salah satu langkah maju yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya Undang-Undang nomor 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan. Tujuan pemerintah dalam bidang olahraga terdapat dalam bab II pasal 4 yang berbunyi : “Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia”.

Sepakbola sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat diharapkan mampu mewujudkan tujuan Undang-Undang keolahragaan tersebut. Oleh sebab itu wajar keberadaan sepakbola mendapat perhatian pemerintah, sehingga selalu diupayakan prestasinya melalui latihan dan latihan pada SSB-Sekolah Sepakbola dan klub-klub sepak bola. Popularitas sepakbola bukan hanya bagi masyarakat umum, namun juga menjadi milik masyarakat intelektual. Banyak riset-riset yang dilakukan kaum akademisi dan intelektual yang terkait dengan sepakbola.

Pembinaan sepakbola di Indonesia saat ini jauh tertinggal dibandingkan dengan Negara-negara lain, khususnya dalam pembinaan atlet usia muda. Di kawasan Asia Tenggara Indonesia sudah tertinggal dari Thailand, Vietnam, Filipina dan Malaysia berdasarkan ranking FIFA yang dirilis pada tahun 2023 saat ini Indonesia berada pada peringkat 149. Maka untuk menghasilkan atlet sepakbola yang handal, perlu adanya pembinaan usia muda. Pola pembinaan harus

direncanakan secara sistematis, berjenjang, kontinyu serta ada kompetisi sebagai bahan evaluasi bagi pelatih.

Beberapa wadah yang ada sebagai tempat pembinaan atlet sepakbola usia muda adalah Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP), Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD), SSB Keberbakatan Olahraga (SKO), Akademi Sepakbola, Klub Sepakbola, dan Sekolah Sepakbola (SSB). Keberadaan semua tempat pembinaan ini sudah ada di berbagai wilayah di Indonesia, walaupun belum merata. Tempat-tempat ini diharapkan mampu melahirkan atlet-atlet sepakbola yang handal dan berprestasi nantinya, baik ditingkat daerah, nasional, regional maupun internasional.

Peningkatan prestasi didukung oleh berbagai faktor seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental, pelatih, sarana dan prasarana, status atlet, gizi, dan lain-lain. *Performance in football is complex and encompasses technical, tactical, psychological and physical elements* (Bangsbo & Mohr, 2015). Selain itu Hoff & Helgerud dalam jurnal (Fadhil Farhan, Justine, & Kamil Mahammed, 2013) menjelaskan bahwa *Performance in soccer is dependent on the technical, tactical and physical Skills, that can be accomplished if the players have good components of flexibility, endurance, strength, speed and agility.*

Namun, kemampuan teknik dalam sepakbola memiliki peran fundamental dalam keseluruhan permainan. Memahami dan melatih teknik dasar dengan baik merupakan langkah penting untuk mengembangkan atlet sepakbola yang lengkap. Teknik dasar yang kuat memberikan dasar yang stabil bagi atlet untuk membangun kemampuan mereka dalam berbagai aspek permainan, memaksimalkan kontribusi mereka dalam tim, dan mencapai potensi penuh dalam sepakbola. Bahkan juga akan

berpengaruh terhadap mental atlet di lapangan. Realita ini mengisyaratkan bahwa teknik merupakan hal yang fundamental dalam pembinaan sepakbola. Teknik yang baik akan memberikan kemudahan di lapangan dan memberikan kenyamanan dalam bermain dengan mental dan emosional yang bisa dikendalikan walau dalam pengaruh tekanan lawan.

Data dari wawancara ini memberikan gambaran bahwa model latihan yang bisa membatu memaksimal kemampuan teknik dasar pada atlet merupakan permasalahan yang harus dipecahkan. Teknik merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memecahkan tugas gerakan baik pada saat latihan maupun dalam pertandingan (Safruddin, 2011). *Technique encompasses all of the movement patterns, Skill and technical element that are necessary to perform the sport* (Bopa & Haff, 2009). Teknik dalam sepakbola aksi yang digunakan agar atlet paham dan dapat berpartisipasi secara penuh di dalam pertandingan (Koger, 2007). Pendapat ini memberikan pemahaman bahwa teknik dasar merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk bisa bermain sepakbola. Melalui teknik yang ada, atlet bisa kerjasama dalam suatu pertandingan.

Namun pemilihan metode latihan seharusnya sesuai dengan karakteristik cabang olahraga dan atlet. Karena setiap cabang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Selain itu latihan yang dilakukan memiliki bentuk-bentuk yang lebih variatif sehingga atlet atau atlet tidak jenuh dan bosan menjalani proses latihan. Hal ini disebabkan bahwa kebanyakan atlet apalagi yang usia muda masih cenderung labil dan inkonsisten dalam menjalani latihan fisik khususnya latihan teknik.

Berdasarkan permasalahan serta data dan fakta yang telah diuraikan di atas, maka perlu kiranya melakukan suatu pembaruan dalam melatih teknik atlet,

khususnya kemampuan teknik dasar. Terobosan yang penulis lakukan ini diharapkan bisa menjawab segala permasalahan yang telah diuraikan. Model yang dikembangkan ini merupakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan model yang sudah ada. Model latihan yang dikembangkan berbasis Filanesia, kurikulum ini adalah jawaban awal atas kerinduan bangsa Indonesia akan prestasi sepakbola dunia. Di kurikulum ini akan tergambar dengan jelas filosofi permainan sepakbola yang Indonesia anggap cocok untuk menuju pentas dunia. Kurikulum ini juga memberikan penjelasan mendalam tentang karakteristik pesepakbola usia muda sesuai dengan kelompok usianya. Berdasarkan karakteristik pengelompokan usia, Kurikulum kemudian menjabarkan tahap-tahap pembinaan sepakbola usia muda yang harus dilalui atlet. Dimana pada setiap tahapan tersebut, terdapat sistematika dan metode latihan yang spesifik sesuai kebutuhan tiap kelompok umur. Tahapan pembinaan ini akan mencetak atlet yang mencintai permainan sepakbola, memiliki Skill aksi sepakbola mumpuni, dan kompetensi dalam permainan.

Model latihan ini diterapkan pada kelompok usia U-10 s/d U-13 pada fase pengembangan *Skill*. Pemilihan kelompok ini berdasarkan pada strategi tahapan fase latihan kurikulum Filanesia, fase usia 10 -13 tahun sering disebut sebagai usia untuk latihan. Dimana hal-hal sepakbola penting yang diajarkan di usia ini akan cepat diserap oleh atlet. Fase ini sangat efektif untuk atlet latihan *Skill* aksi-aksi sepakbola yang fungsional. Artinya setiap eksekusi aksi yang dibuat memiliki manfaat terhadap pencapaian game, yaitu mencetak gol sebanyak mungkin dan kebobolan gol seminim mungkin.

Metode dan Karakteristik

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan tahapan penelitian dan pengembangan (*research and development*) merujuk kepada Borg and Gall. Karakteristik sasaran yang di kembangkan dalam penelitian ini adalah model latihan teknik dasar sepakbola berbasis filanesia yang digunakan untuk atlet pada fase pengembangan *skill* usia 10 – 13 Tahun.

Instrumen Test

Menurut (Sukardi, 2011) secara fungsional kegunaan instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan. Dalam penelitian pengembangan ini, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, untuk tes awal dan akhir menggunakan instrumen teknik dasar sepakbola ini dibuat oleh peneliti dan Instrumen ini telah melewati uji validitas *face validity* oleh beberapa ahli yang dapat mendukung validitas dari instrumen ini. Instrumen ini di validasi oleh Dr. Hendri Munar, M.Pd. dosen sepakbola dari Universitas Jambi, Dr Ilham, M.Kes. ahli tes dan pengukuran olahraga dari Universitas Jambi (Instrumen pada lampiran).

Hasil Penelitian

Uji coba kelompok kecil dan besar serta uji efektifitas telah dilakukan, sehingga model latihan teknik dasar sepakbola berbasis filanesia sudah menjadi produk final. Revisi yang dilakukan hanya pada saat pelaksanaan agar lebih memperhatikan kemampuan awal atlet, karena masing-masing atlet tidak memiliki kemampuan yang sama. Selain itu, pengguna produk juga harus memperhatikan model yang memiliki keunggulan lebih baik dari pada model lainnya dari 21 model

yang dikembangkan. Sehingga atlet tidak perlu melakukan semua model yang dikembangkan, cukup mempraktekkan beberapa model yang terbukti lebih unggul karena akan lebih efisiensi waktu latihan.

Pembahasan

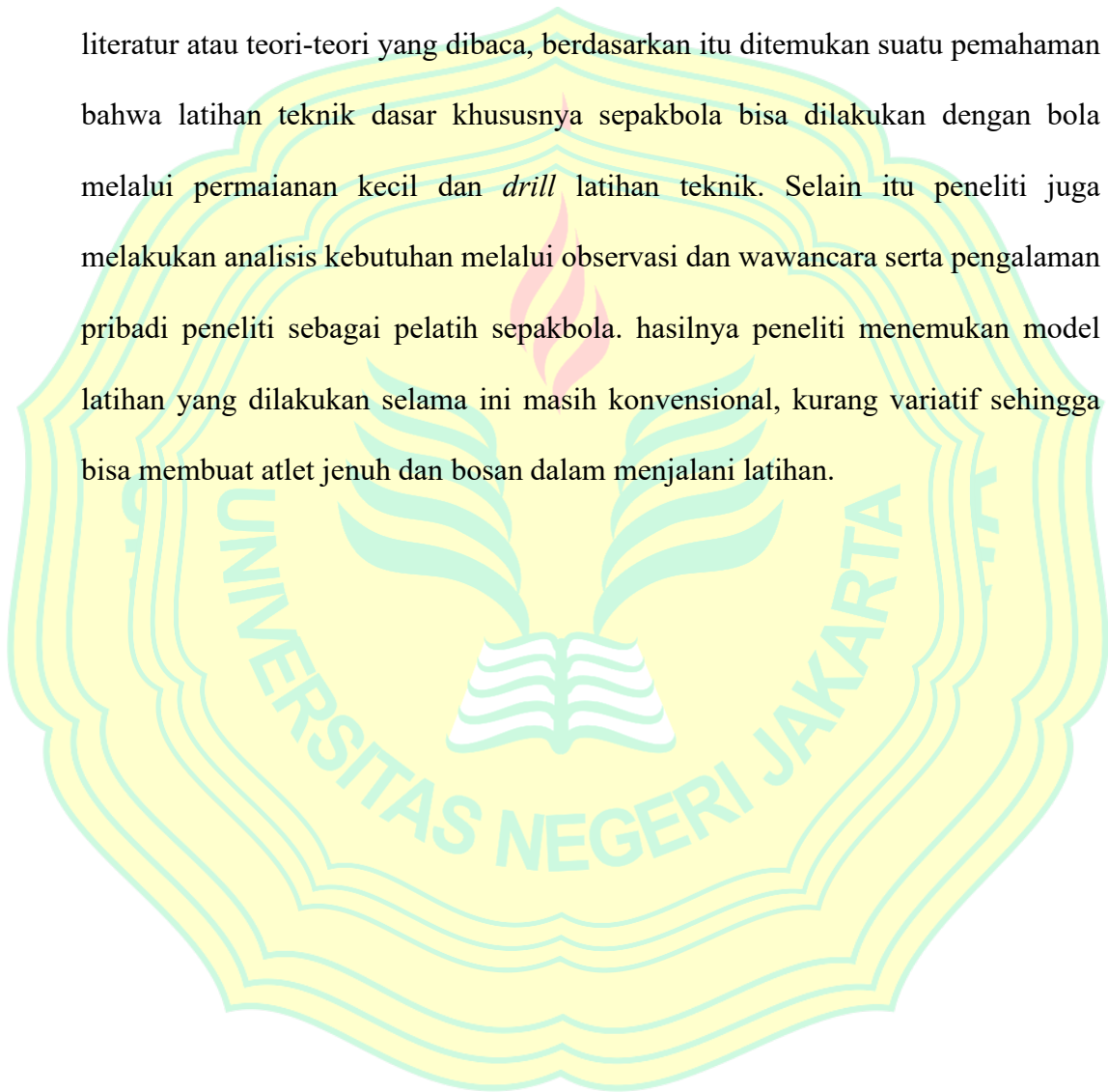
Penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah produk harus memiliki tahapan-tahapan yang jelas. Tahapan-tahapan tersebut akan menjadi panduan yang bisa memberikan petunjuk yang jelas kepada peneliti agar lebih mudah menjalani proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengacu kepada penelitian pengembangan yang dikembangkan oleh *Borg and Gall* yang memiliki 10 tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui.

Setelah melewati seluruh rangkaian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa model latihan teknik dasar sepakbola berbasis filanesia efektif meningkatkan kemampuan *passing*, *dribbling* dan *shooting* atlet. Hal ini berdasarkan hasil dari uji efektifitas terhadap model baru dengan model yang lama. Hasil data uji efektifitas diperoleh setelah memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel penelitian selama 16 kali pertemuan.

Hasil uji efektifitas ini telah dilakukan tiga perbandingan, 1) membandingkan hasil pre test dan post test dari kelompok eksperimen sendiri. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh model latihan ini signifikan dalam meningkatkan teknik dasar sepakbola, 2) membandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa model latihan teknik dasar sepakbola lebih efektif dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan model latihan konvensional, 3) Dari uji statistik terlihat bahwa kelompok eksperimen lebih

baik dari kelompok kontrol. Ini semakin menguatkan bahwa model latihan yang dirancang sangat efektif dalam meningkatkan teknik dasar sepakbola untuk usia 10-13 tahun.

Model latihan teknik dasar sepakbola ini dikembangkan berdasarkan studi pendahuluan terhadap atlet sepakbola. Studi yang dilakukan meliputi studi kepustakaan dan analisis kebutuhan. Studi kepustakaan berupa merangkum literatur atau teori-teori yang dibaca, berdasarkan itu ditemukan suatu pemahaman bahwa latihan teknik dasar khususnya sepakbola bisa dilakukan dengan bola melalui permainan kecil dan *drill* latihan teknik. Selain itu peneliti juga melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara serta pengalaman pribadi peneliti sebagai pelatih sepakbola. hasilnya peneliti menemukan model latihan yang dilakukan selama ini masih konvensional, kurang variatif sehingga bisa membuat atlet jenuh dan bosan dalam menjalani latihan.



SURAT PERYATAAN

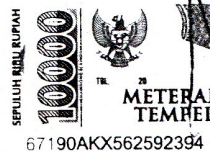
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Hadinata
NIM : 9904919023
Jenjang : S3 (Doktor)
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Angkatan : 2019
Tahun akademik : 118 (Genap) 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa Persetujuan ujian terbuka dan perbaikan ujian tertutup untuk pemberkasan yudisum dan wisuda adalah benar yang telah ditanda tangan dan sudah mendapatkan persetujuan oleh komisi penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, Apabila saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta,

Jakarta, 12 Agustus 2023



Reza Hadinata

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

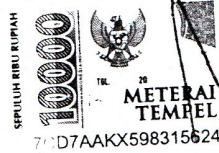
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Hadinata
NIM : 9904919023
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Cayo, 22 Juni 1987
Jenjang : S3
Program Studi : Pendidikan Jasmani

Dengan ini menyatakan ~~tesis~~ / desertasi dengan judul “Model Latihan Teknik Dasar Sepakbola Berbasis Filanesia (Fase Pengembangan *Skill* usia 10-13 Tahun)” merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Univeristas Negeri Jakarta.

Jakarta, 12 Agustus 2023



Reza Hadinata

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT sebab atas segala rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya maka Disertasi yang berjudul “Model Latihan Teknik Dasar Sepakbola berbasis Filanesia Untuk Usia 10-13Tahun” dapat penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Doktor Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan Disertasi ini, penyusunan Disertasi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya peran, bantuan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak, Oleh sebab itu, sudah semestinya penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. Samsudin, M.Pd. Selaku Koordinator S3 Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
4. Prof. Dr. Johansyah Lubis, M.Pd. Selaku Promotor
5. Dr. Iwan Setiawan, M.Pd. Selaku Co-Promotor
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Jakarta.
7. Teman-teman Mahaatlet S3 Pendidikan Olahraga yang tidak bias disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Disertasi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya saran maupun

kritik dari para pembaca dan semua pihak yang mengarah kepada perbaikan penyusunan Disertasi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Disertasi ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Jakarta, 2023

Penulis,

Reza Hadinata



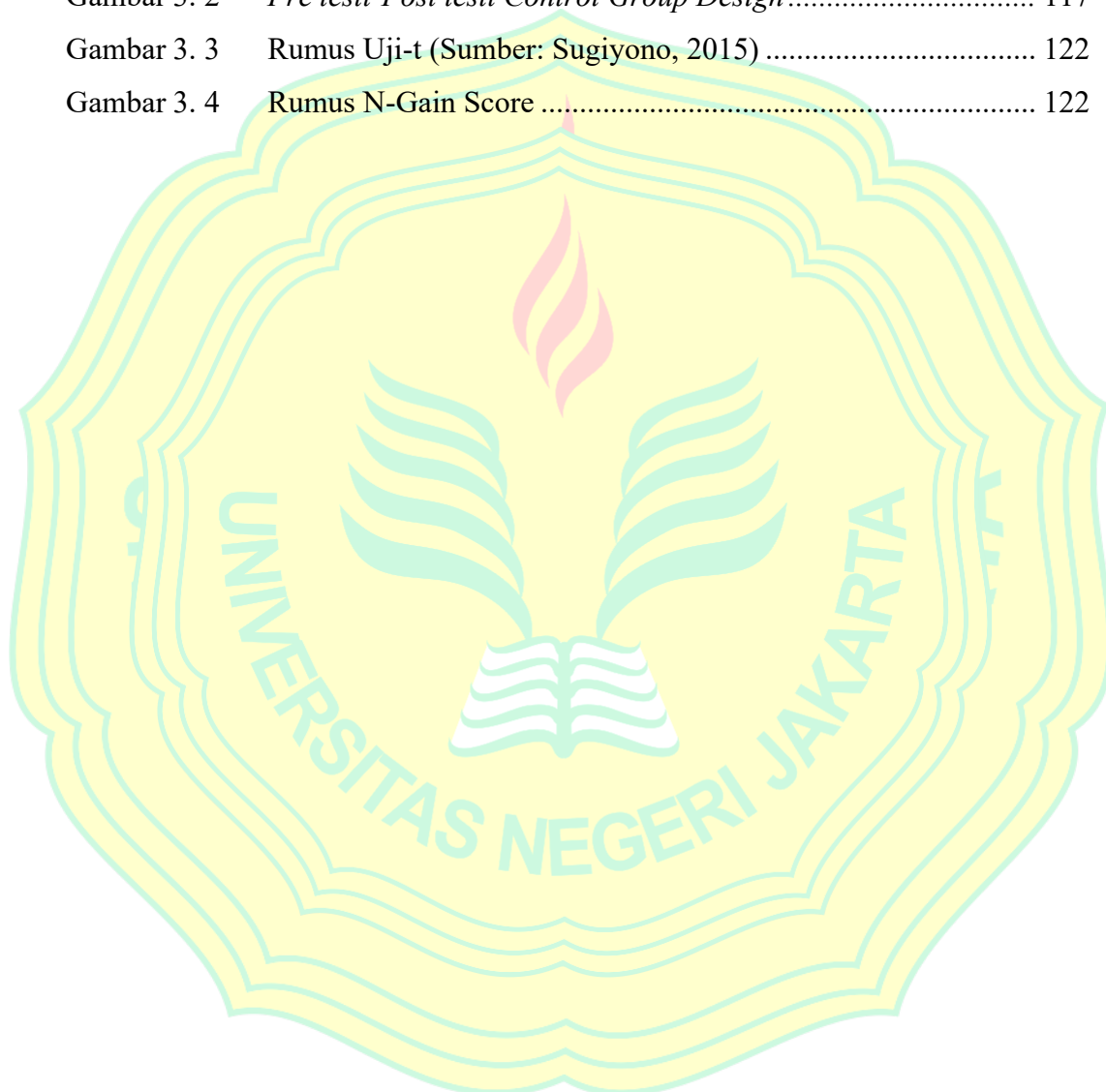
DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Perumusan Masalah	8
D. Kegunaan Hasil Penelitian.....	8
E. <i>State Of the Art</i>	9
F. <i>Roadmap</i> Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Konsep Pengembangan Model	15
1. Model Hannafin dan Peck.....	19
2. Model <i>Dick</i> dan <i>Carey</i>	19
3. Model <i>ADDIE</i>	21
4. Model Pengembangan Instruksional (MPI)	23
5. Model <i>Borg</i> dan <i>Gall</i>	24
B. Konsep Model yang Dikembangkan	27
1. Penentuan Ide.....	30
2. Pembuatan Model	30
C. Kerangka Teoretik	30
1. Konsep Belajar Gerak	30
2. Model Latihan	35
3. Konsep Latihan.	37
4. Teknik Dasar Sepakbola	47
5. Filosofi Sepakbola Indonesia (Filanesia).....	63
6. Metode dan Fase Latihan	69
7. Konsep Multimedia Interaktif.....	85
8. Mobile Learning.....	93
D. Rancangan Model Teknik Dasar Sepakbola	98
E. Rancangan Model.....	99

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	103
A. Tujuan Penelitian.....	103
B. Tempat dan waktu Penelitian	104
C. Karakteristik Model yang Dikembangkan	104
D. Pendekatan dan Metode Penelitian	108
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	111
F. Implementasi Model.....	118
G. Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	119
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	124
A. Pengembangan Model.....	124
B. Tahapan Hasil Penelitian Berdasarkan <i>Borg and Gall</i>	124
1. <i>Research and Information</i> (Penelitian dan Pengumpulan Data)	125
2. <i>Planning</i> (Perencanaan).....	129
3. <i>Development Preliminary form Product</i> (Pengembangan Produk Awal).....	130
4. <i>Preliminary Field Testing</i> (Uji coba Lapangan Awal).....	177
5. <i>Main Product Revision</i> (Revisi Uji Kelompok Kecil).....	180
6. <i>Operational Field testing</i> (Uji Coba Kelompok Besar)	182
7. <i>Operational Product Revision</i> (Revisi Uji Kelompok Besar).....	184
8. <i>Operational Field Testing</i>	185
9. <i>Final Product Revision</i> (Revisi Produk Akhir).....	191
10. <i>Dissemination and Implementation</i>	192
C. Pembahasan Penelitian	192
1. Penyempurnaan Produk.....	194
2. Keterbatasan Penelitian	197
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	198
A. Kesimpulan.....	198
B. Implikasi.....	198
C. Saran.....	199
DAFTAR PUSTAKA	202
LAMPIRAN.....	208

Gambar 1.1	Visualisasi Keterhubungan Variable	10
Gambar 1.2	Visualisasi Kepadatan Kata Kunci Kejadian Bersama (<i>Co- Occurrence</i>).....	11
Gambar 2.1	<i>Flowchart</i> model Hannafin dan Peck	19
Gambar 2.2	Model pengembangan <i>Dick and Carey</i>	20
Gambar 2.3	<i>Flowchart</i> model ADDIE	21
Gambar 2.4	Tahapan MPI	23
Gambar 2. 5	Desain Rancangan Model dengan <i>Flow Chart</i>	26
Gambar 2. 6	Desain Rancangan Model dengan <i>Flow Chart</i>	28
Gambar 2. 7	Teknik Passing.....	52
Gambar 2. 8	Teknik Ball Control dengan menggunakan kaki bagian dalam...	54
Gambar 2. 9	Teknik Melakukan Dribbling	57
Gambar 2. 10	Teknik melakukan Shooting.....	59
Gambar 2. 11	Otot Tungkai Atas	62
Gambar 2. 12	Muscles of the Lower Leg (Otot Tungkai Bawah).....	62
Gambar 2. 13	Pertimbangan Dalam Rumusan Filosofi Sepakbola Indonesia....	64
Gambar 2. 14	Perbandingan <i>Direct Play & Constructive Play</i>	67
Gambar 2. 15	Kesimpulan Filosofi Sepakbola Indonesia	69
Gambar 2. 16	Latihan Passing Berpasangan	71
Gambar 2. 17	Latihan Passing Berpasangan	72
Gambar 2. 18	Latihan Passing Segitiga.....	73
Gambar 2. 19	Fase Latihan Sepakbola	75
Gambar 2. 12	Fokus Latihan fase kegembiraan sepakbola 6-9 tahun	77
Gambar 2. 21	Struktur Latihan Mingguan dan Harian fase kegembiraan sepakbola 6-9 tahun	79
Gambar 2. 22	Fokus Latihan Fase Pengembangan Skill Sepakbola 10-13 Tahun.....	81
Gambar 2. 23	Struktur Latihan Mingguan dan Harian fase pengembangan Skill sepakbola 10-13 tahun	81

Gambar 2. 24	Struktur Latihan Minggaun dan Harian fase pengembangan Skill sepakbola 14-17 tahun.....	84
Gambar 2. 25	Rancangan Pengembangan Produk Peneliti.....	100
Gambar 2. 26	Rancangan <i>story board mobile learning</i> Model Teknik dasar sepakbola.....	101
Gambar 2. 27	Rencana alur pelaksanaan penelitian	102
Gambar 3. 1	Langkah Pengembangan Model Borg dan Gall	111
Gambar 3. 2	<i>Pre testt-Post testt Control Group Design</i>	117
Gambar 3. 3	Rumus Uji-t (Sumber: Sugiyono, 2015)	122
Gambar 3. 4	Rumus N-Gain Score	122



Tabel 1. 1	<i>State Of The Art</i>	12
Tabel 1. 2	<i>Roadmap</i> Penelitian.....	14
Tabel 3.1	Karakteristik Model Latihan Teknik Dasar Berbasis Filanesia.....	105
Tabel 3. 2	Analisis Persentase	121
Tabel 3. 3	Desain Penelitian dalam Uji Efektifitas Model.....	121
Tabel 3. 4	Pembagian Scor Gain	122
Tabel 3. 5	Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain.....	123
Tabel 4. 1	Data Hasil Studi	126
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Kebutuhan.....	127
Tabel 4. 3	Draft Awal Model latihan teknik dasar sepakbola	130
Tabel 4. 4	Hasil Uji Ahli dan Praktisi (<i>Expert Judgement</i>) Terhadap <i>Draft</i> Model “teknik dasar sepakbola”	143
Tabel 4. 5	Hasil Analisis Validasi Ahli Terhadap <i>Draft</i> Model Latihan teknik dasar sepakbola	143
Tabel 4. 6	Data Uji Ahli dan Praktisi Model Latihan Teknik Dasar Sepakbola	146
Tabel 4. 7	Storyboard Multimedia model latihan teknik dasar sepakbola	175
Tabel 4. 8	Data Hasil Validasi Ahli Media Latihan	176
Tabel 4. 9	Data Hasil Observasi Skala Kecil model latihan teknik dasar sepakbola berbasis Filanesia	178
Tabel 4. 10	Data Hasil Observasi Skala Besar Model Teknik Dasar Sepakbola Berbasis Filanesia.....	182
Tabel 4. 11	Hasil Revisi Praktisi Terhadap Model Teknik Dasar Sepakbola pada Uji Coba Skala Besar/ Uji Coba Lapangan	184
Tabel 4. 12	Jumlah Atlet pada Uji Efektivitas model	187
Tabel 4. 13	Rata-rata Pre test model latihan teknik dasar sepakbola Eksperimen dan Kontrol.....	187
Tabel 4. 14	Rata-rata Post test Teknik dasar sepakbola Kelompok Eksperimen dan Kontrol	188
Tabel 4. 15	Hasil Uji N-Gain Score	189

Tabel 4. 16 Hasil Tes Normalitas	189
Tabel 4. 17 Hasil Uji Homogenitas.....	190



Lampiran 1. Instrumen Test Teknik Dasar Sepakbola	209
Lampiran 2. Data Hasil Observasi Skala Kecil	220
Lampiran 3. Lembar Observasi Uji Besar	223
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli	228
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	244
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	249
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	254

